



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan ilmu dasar yang memiliki peranan penting dalam proses kehidupan manusia. Menurut Indiyani (2006) mengatakan bahwa matematika adalah salah satu mata pelajaran di sekolah yang dinilai sangat memegang peranan penting. Matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari dan sebagai penentu kelulusan untuk jenjang pendidikan SD, SMP, dan SMA baik kelas peminatan IPA, IPS, bahasa, atau Agama. Bahkan di perguruan tinggi, matematika menjadi salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh di berbagai program studi. Sehingga metode pembelajaran matematika perlu untuk selalu dikembangkan agar siswa dapat menguasai matematika dengan baik.

Penguasaan matematika selalu menjadi permasalahan besar di sekolah. Tidak semua siswa mampu mencapai suatu prestasi belajar matematika yang baik karena terdapat banyak kendala yang dihadapi oleh siswa. Permasalahan tersebut terkait dengan karakteristik matematika, objeknya yang abstrak, konsep dan prinsipnya berjenjang, dan prosedur pengerjaannya yang banyak memanipulasi bentuk-bentuk membuat siswa sering kali mengalami kesulitan. pelajaran matematika identik sebagai mata pelajaran rumit yang membosankan. Hal ini tentu saja banyak pelajar yang menghindari untuk belajar mata pelajaran tersebut (Risnawati, 2013).

Peneliti menemukan ada beberapa siswa SMAN 03 Tualang yang memiliki prestasi belajar yang tergolong rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil ujian semester

genap siswa kelas X dan XI SMAN 03 Tualang tahun ajaran 2016/2017. Kriteria Kelulusan Maksimal (KKM) pelajaran matematika yang ditetapkan oleh pihak sekolah SMAN 03 Tualang adalah 78. Sementara itu, dari 169 siswa, hanya 124 (73%) siswa yang memiliki prestasi belajar yang baik dan 45 (27%) siswa mendapatkan nilai kurang dari standar KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal). Hal ini berarti ada sebagian siswa memiliki prestasi belajar matematika yang rendah atau tidak tercapai ketuntasan belajar karena banyak siswa yang belum mampu mencapai KKM.

Berdasarkan fenomena dari hasil wawancara subjek I yang dilakukan pada siswa berinisial ZH di SMAN 03 Tualang didapatkan kesimpulan siswa tidak menyukai pelajaran matematika karena lantaran tidak mampu dalam berhitung dan sulit mengingat rumus. Siswa merasa cemas ketika di tunjuk satu-satu kedepan untuk menyelesaikan soal di papan tulis. Guru menjelaskan pelajaran dengan cara monoton dan lebih perhatian kepada siswa yang pandai. Siswa tidak bisa mencapai nilai KKM 78 di karenakan siswa yang memiliki sikap tidak memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran dan selalu meninggalkan pelajaran saat proses belajar mengajar berlangsung.

Hasil wawancara subjek II yang dilakukan pada siswa berinisial DE di SMAN 03 Tualang didapatkan kesimpulan siswa tidak menyukai pelajaran matematika karena pelajaran itu susah. Siswa merasa cemas ketika ada ulangan matematika mendadak di kelas dan tidak mampu untuk menyelesaikannya. Guru menjelaskan pelajaran dengan dengan terburu-buru. Siswa tidak bisa mencapai nilai KKM 78 di karenakan sakit jadi banyak ketinggalan pelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil dari pengamatan peneliti pada saat jam pelajaran matematika berlangsung. Peneliti menemukan ada beberapa siswa yang keluar pada jam pelajaran matematika berlangsung dan ada beberapa siswa yang bermain dengan teman sebangkunya hingga jam pelajaran matematika selesai. Ini juga bisa berdampak pada prestasi belajar siswa di sekolah.

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Sependapat dengan Winkel (1997) yang menyatakan prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Selain itu, Septiana (2016) juga menyatakan bahwa prestasi belajar seseorang umumnya ditunjukkan dalam bentuk nilai rata-rata yang diperoleh. Purwanto (2007) juga memberikan pengertian, prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam rapor.

Menurut Syah (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terbagi menjadi tiga yaitu internal, eksternal dan pendekatan belajar. Faktor internal terdiri dari fisiologis dan psikologis. Fisiologis yang meliputi jasmani dan psikologis meliputi intelegensi, minat, bakat, motivasi dan konsep diri. Faktor eksternal meliputi lingkungan sosial dan nonsosial. Sedangkan pendekatan belajar meliputi pendekatan hokum Jost, pendekatan Ballard & Clanchy dan pendekatan Bigg's.

Keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar juga dipengaruhi oleh konsep diri. Konsep diri menjadi hal penting bagi tercapainya prestasi belajar karena konsep diri termasuk dalam faktor internal yang mempengaruhi siswa dalam pencapaian prestasi. Menurut Rensi dan Sugiarti (2011) menyatakan bahwa siswa yang memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tetapi jika kecemasan itu sangat kuat maka akan bersifat negatif, yakni akan menimbulkan gangguan secara psikis maupun fisik. Siswa dengan tingkat kecemasan yang berlebihan cenderung bersikap pesimis dalam menyelesaikan masalah matematika dan kurang termotivasi untuk mempelajarinya. Kecemasan yang berlebihan juga seringkali memosisikan matematika menjadi mata pelajaran yang ditakuti dan dihindari. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi belajarnya. Oleh karena itu, kecemasan yang berlebihan seperti ini dimungkinkan berdampak negatif pada prestasi belajar matematika. Secara teori antar konsep diri dan kecemasan masing-masing memiliki hubungan yang kuat dengan prestasi belajar.

Hal ini didukung oleh penelitian Priyani (2013) ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dan kecemasan menghadapi pembelajaran matematika dengan prestasi belajar matematika. Sejalan dengan penelitian Sistyanyngtyas (2013) dari penelitian menyatakan hampir setengah populasi siswa sekolah menengah (44,98%) memiliki tingkat kecemasan matematika *moderate* dan sebuah kelompok kecil yang terdiri dari 17,91% dari total populasi memiliki kecemasan yang tinggi terhadap matematika. kecemasan matematika memiliki hubungan negative terhadap hasil belajar matematika. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dengan prestasi belajar matematika.

Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian yang akan dilakukan adalah “Hubungan Antara Konsep Diri dan Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika dengan Prestasi Belajar Matematika pada Siswa SMA”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Ada Hubungan Antara Konsep Diri dan Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika dengan Prestasi Belajar Matematika pada Siswa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini bermaksud untuk mengetahui secara empiris ada tidaknya Hubungan Antara Konsep Diri dan Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika dengan Prestasi Belajar Matematika pada Siswa.

D. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada penelitian sebelumnya yang memiliki karakteristik yang relatif sama meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah, posisi variabel dan metode analisis yang digunakan. Penelitian terkait yang pernah dilakukan oleh peneliti yang lain antara lain yaitu :

Penelitian yang dilakukan oleh Yudi Priyani (2013) mengenai “Hubungan Antara Konsep Diri dan Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika dengan Prestasi Belajar Matematika” hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara konsep diri dan kecemasan menghadapi pembelajaran matematika dengan prestasi belajar matematika. Perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada teori utamanya, populasi dalam penelitiannya adalah siswa kelas VII SMP



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Negeri 4 Pandak Bantul tahun pengajaran 2013/2014 sedangkan peneliti adalah siswa SMAN 3 Tualang pada kelas X dan XI, metode penarikan sampel penelitiannya menggunakan *Simple Random Sampling* sedangkan peneliti menggunakan *cluster random sampling*.

Penelitian sebelumnya juga telah dilakukan oleh Fitriana Sistyanyngtyas (2013) yang berjudul “Hubungan Antara Tingkat Kecemasan dengan Prestasi Belajar Matematika Siswi Kelas XI IPA di SMA NEGERI 1 KAYEN PATI” hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dengan prestasi belajar matematika. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada judul penelitiannya tidak adanya konsep diri pada variabel bebas. Selanjutnya perbedaan pada teori utamanya, populasi dalam penelitiannya adalah siswi kelas XI IPA di SMA NEGERI 1 KAYEN PATI sedangkan peneliti adalah siswa SMAN 3 Tualang pada kelas X dan XI. Perbedaan selanjutnya terletak pada teknik pengambilan sampelnya yang menggunakan teknik *simple random sampling* sedangkan peneliti menggunakan teknik *cluster random sampling*.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Niki Andri Arni (2016) yang berjudul “Hubungan Antara Konsep Diri dengan Prestasi Belajar Siswa Tunarungu Kelas Dasar IV di SLB B Karnnamanohara, Kabupaten Sleman” hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara konsep diri dengan prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi yaitu 0,758. Perbedaan pada judul penelitiannya tidak ada kecemasan pada variabel bebas. Selanjutnya pada teori utamanya tidak ditemukan adanya persamaan. Populasi pada

penelitian adalah pada siswa tunarungu kelas dasar IV di SLB B Karnnamanohara kabupaten Sleman. Penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data penelitian menggunakan statistik deskriptif dan korelasi rank spearman sedangkan peneliti menggunakan teknik *cluster random sampling*.

Penelitian yang dilakukan oleh Eli Diana (2012) yang berjudul “Hubungan Konsep Diri dengan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar” hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan konsep diri dengan prestasi belajar siswa di sekolah menengah pertama negeri 3 koto tuo kecamatan XIII koto Kampar kabupaten Kampar. Perbedaan pada judul penelitiannya tidak ada kecemasan pada variabel bebas. Selanjutnya pada teori utama di konsep diri tidak ditemukan adanya persamaan dan di teori prestasi belajar sama-sama menggunakan teori dari Sumadi Suryabrata. Terdapat perbedaan pada populasi penelitian yaitu siswa sekolah menengah pertama negeri 3 koto tuo kecamatan XIII koto Kampar kabupaten Kampar. Teknis analisis data penelitian menggunakan analisis korelasi *product momen* sedangkan peneliti menggunakan teknik *cluster random sampling*.

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayatu Munawaroh (2008) yang berjudul “Pengaruh Konsep Diri terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII di SMP N 30 Semarang” hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan prestasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMP N 30 Semarang. Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada judul penelitian tidak adanya kecemasan pada variabel bebas dan penelitian ini fokus pada prestasi belajar PAI sedangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti fokus pada prestasi belajar matematika. Terdapat perbedaan pada populasi penelitian yaitu siswa kelas VIII di SMP N 30 Semarang. Teknik analisis data penelitian menggunakan teknik *random sampling* sedangkan peneliti menggunakan teknik *cluster random sampling*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi dalam mengembangkan studi lebih lanjut mengenai konsep diri dan tingkat kecemasan dalam menghadapi pelajaran matematika terhadap prestasi belajar matematika pada siswa SMA.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan atau sumber informasi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya, terutama tentang konsep diri dan kecemasan dalam menghadapi pelajaran matematika terhadap prestasi belajar matematika.

